

SANITASI LINGKUNGAN DI DUSUN CITIGA DESA GIRIMUKTI KABUPATEN MAJALENGKA

Dedeh Rosmaniar Sofia^{1,*} Rizki Fatonah¹, Asep Suherno¹, Wisran Hadipura², Aji Somantri³, Abdul
Latif³, Abdul Aziz Sulaiman³, Dede Santi³, Runi Yulia³, Nia Insyiani⁴

¹Prodi Teknologi Industri Pertanian, Fakultas Teknologi Pertanian, Universitas Al-Ghifari, Bandung

²Teknologi Pangan, Teknologi Pertanian, Universitas Al-Ghifari, Bandung

³Manajemen, Ekonomi, Universitas Al-Ghifari, Bandung

⁴Farmasi, MIPA, Universitas Al-Ghifari, Bandung

*Corresponding author

E-mail: dedeh.rosmaniar.sofia@gmail.com

ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik ini dilakukan di Dusun Citiga Desa Girumukti Kecamatan Malausma Kabupaten Majalengka. Beberapa masalah pokok yang menjadi permasalahan Di Dusun tersebut yaitu Belum optimalnya pengetahuan masyarakat mengenai pentingnya Sanitasi Lingkungan dan belum optimalnya pengetahuan dalam menerapkan pola makan yang sehat. Hasil dari Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik dapat disimpulkan bahwa kesadaran masyarakat adalah proses yang diawali dari adanya rasa memiliki, yaitu rasa memiliki lingkungan sekitar yang akan memicu rasa tanggung jawab. Rasa tanggung jawab ini akan menghasilkan kesadaran warga bahwa tugas untuk menjaga lingkungan bukan hanya kewajiban pemerintah saja tapi juga warganya. Program tersebut melalui beberapa tahap diantaranya tahap persiapan kegiatan yaitu meminta perizinan dan koordinasi kepada pihak yang bersangkutan, tahap survei lapangan yaitu mengunjungi lokasi untuk mengetahui keadaan lingkungan di Dusun Citiga, dan tahap pelaksanaan yaitu melaksanakan Gotong Royong, mensurvei jamban tiap rumah, perbaikan gizi dan mensosialisasikan gerakan 5M melalui poster.

Kata kunci: Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik, Sanitasi Lingkungan, Dusun Citiga, Desa Girimukti

PENDAHULUAN

Girimukti adalah Desa di Kecamatan Malausma Kabupaten Majalengka. Desa ini terdiri dari beberapa Dusun, salah satunya yaitu Dusun Citiga yang berbatasan dengan Desa Buanamekar Kecamatan Panumbangan Kabupaten Ciamis. Desa Girimukti mempunyai luas wilayah sawah 106,7 Ha, ladang dan pemukiman 87,4 Ha, dan perkebunan 189,6 Ha. Mayoritas masyarakat Desa Girimukti adalah petani dan buruh tani. Beberapa tanaman yang dibudidayakan yaitu padi, singkong, ubi, jagung dan tanaman palawija untuk dijadikan mata pencaharian mereka.

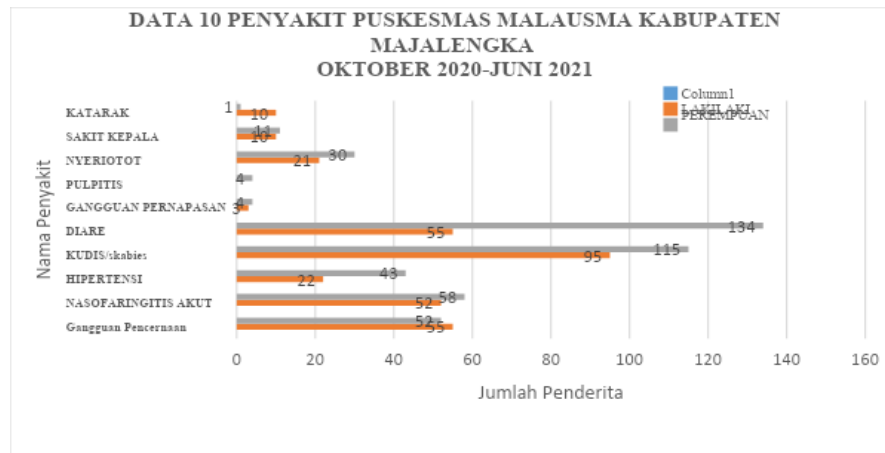
Tabel 1. Profil Desa Girimukti Kecamatan Malausma Kabupaten Majalengka

PROFIL DESA GIRIMUKTI	
KECAMATAN MALAUSMA KABUPATEN MAJALENGKA	
POTENSI SUMBER DAYA ALAM	
Nama desa : Girimukti	
Kecamatan : Malausma	
Kabupaten: Majalengka	
A. Batas wilayah	
Sebelah utara : Desa Buninagara	
Sebelah timur : Desa Buana Mekar	
Sebelah Selatan: Desa Buninagara	
Sebelah Barat : Desa Bangbayang	
B. Luas wilayah	
Lahan sawah	: 106,7 Ha
Ladang dan pemukiman	: 87,4 Ha
Perkebunan	: 189,6 Ha
Fasilitas Umum	
Tanah kas desa	: 4,6 Ha
Lapang	: 0,6 Ha
Pemukaman	: 0,8 Ha
Perkantoran	: 0,6 Ha
Bangunan Sekolah	: 3,2 Ha
Jalan	: 5,2 Ha
Perikanan	: 5,8 Ha

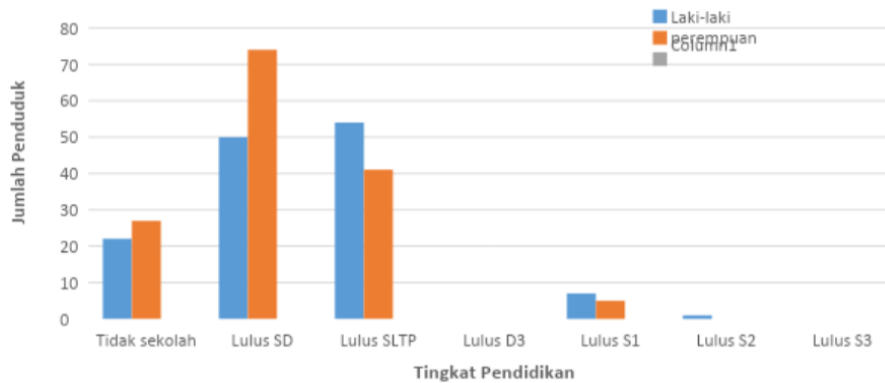
Berdasarkan hasil dari data Puskesmas Malausma, Desa Girimukti, menyatakan bahwa warga Dusun Citiga tidak ada yang terpapar Covid-19. Hal ini dikarenakan penerapan aturan pemerintah dilakukan dengan baik mengenai larangan mudik bagi warga Desa Girimukti yang merantau sehingga resiko terpaparnya Covid-19 rendah dan minimnya kerumunan dikarenakan mayoritas masyarakat di Desa tersebut bermata pencaharian sebagai petani yang semua aktivitasnya berada diluar ruangan, imun mereka juga sangat baik karena secara tidak langsung kegiatan bertani banyak melakukan aktifitas fisik.

Demikian pula, data dari Puskesmas menunjukkan bahwa warga Dusun Citiga dari bulan Oktober 2020-Juni 2021 sebagian besar terjangkit penyakit Diare dan Skabies (kudis). Diare adalah penyakit yang membuat penderita menjadi sering buang air besar, dengan kondisi tinja yang encer. Pada umumnya, diare terjadi akibat makanan dan minuman yang terpapar virus, bakteri, atau parasite. *Scabies* (kudis) adalah penyakit kulit menular akibat tungau *Sarcoptes scabiei*, kudis biasanya terjadi akibat satu pakai perlengkapan pribadi dengan orang lain. Berdasarkan latar belakang di atas maka

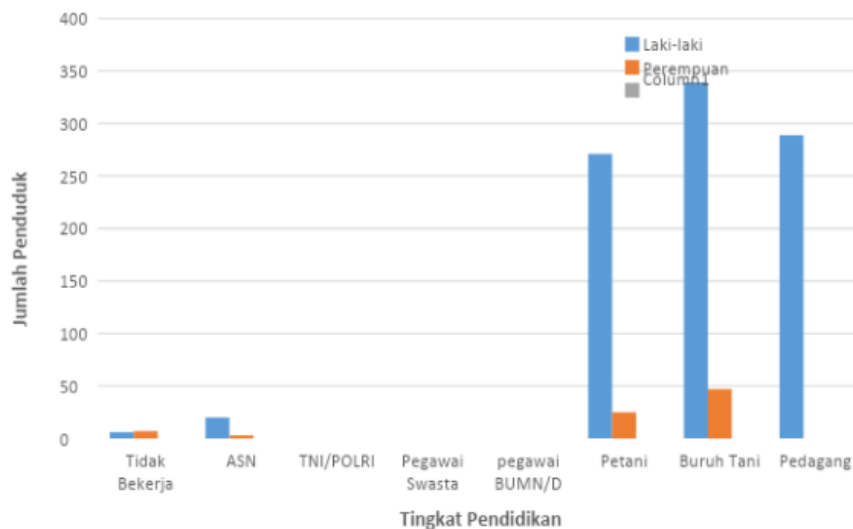
kami memilih untuk mengangkat tema Sanitasi Lingkungan di Dusun Citiga Desa Girimukti Kabupaten Majalengka.



Gambar 1. Grafik 10 Penyakit Puskesmas Malausma Kabupaten Majalengka



Gambar 2. Grafik Data Penduduk Tingkat Pendidikan



Gambar 3. Grafik Data Penduduk berdasarkan Pekerjaan

Sanitasi disini adalah upaya yang dilakukan untuk merubah perilaku budaya hidup bersih dan sehat dengan tidak buang air besar sembarangan, mencuci tangan pakai sabun, mengelola air minum dan makanan yang aman, mengelola sampah rumah tangga dengan aman dan mengelola limbah cair rumah tangga dengan aman.

Sanitasi lingkungan merupakan suatu usaha untuk mencapai lingkungan sehat melalui pengendalian faktor lingkungan fisik, khususnya hal-hal yang memiliki dampak merusak perkembangan fisik kesehatan dan kelangsungan hidup manusia. Sanitasi lingkungan mempunyai kedudukan yang paling penting dalam kehidupan sehari-hari, karena berpengaruh terhadap kesehatan seseorang dan masyarakat. Sanitasi lingkungan dapat mencerminkan tata cara hidup dari masyarakat tersebut. Untuk mendapatkan kondisi sanitasi lingkungan yang baik sangat bergantung dari tata cara dan perilaku masyarakat di dalam memelihara kualitas sanitasi lingkungannya.

Dari definisi diatas, tampak bahwa sanitasi lingkungan ditujukan untuk memenuhi persyaratan-persyaratan lingkungan yang sehat dan nyaman. Lingkungan yang sanitasinya buruk dapat menjadi sumber berbagai macam penyakit yang dapat mengganggu kesehatan manusia diantaranya membuang sampah sembarangan, fasilitas jamban rumah warga yang belum memadai, dan penampungan air yang kotor. Pada akhirnya jika kesehatan terganggu, maka kesejahteraan juga akan berkurang.

Dari hasil observasi di lapangan maka dapat disimpulkan beberapa masalah pokok di Dusun Citiga Desa Girimukti Kecamatan Malausma Kabupaten Majalengka sekaligus hal-hal yang perlu dilakukan pemberdayaan, yakni sebagai berikut :

1. Kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai pentingnya Sanitasi Lingkungan
2. Kurangnya pengetahuan dalam menerapkan pola makan yang sehat.

METODE

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan secara luring (luar jaringan) di Dusun Citiga Desa Girimukti, Kecamatan Malausma, Kabupaten Majalengka. Dikarenakan Dusun tersebut berada di daerah pedalaman sehingga kurang efektif jika dilakukan secara Online, dari kurangnya sinyal jaringan, dan fasilitas yang belum memadai. Metode yang dilakukan pada pengabdian ini yaitu metode observasi dan wawancara. Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di Dusun Citiga Desa Girimukti, Kecamatan Malausma, Kabupaten Majalengka. Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilaksanakan pada tanggal 05 Juli sampai 05 Agustus 2021. Kegiatan dimulai dari beberapa tahap diantaranya :

1. Tahap persiapan Kegiatan

Persiapan tersebut meliputi ; perijinan ke pihak yang bersangkutan seperti Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Bakesbangpol) Majalengka dan musyawarah yang berkoordinasi dengan Kepala Kecamatan, Kepala Desa, Kepala Dusun; dan Ketua RT/RW untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian.

2. Tahap Survei Lapangan

Mengunjungi lokasi untuk mengetahui keadaan lingkungan di Dusun Citiga. Disana kita mencoba mengunjungi masyarakat dengan wawancara perihal keadaan lingkungannya.

3. Tahap pelaksanaan

Melaksanakan Gotong Royong, mensurvei jamban tiap rumah, perbaikan gizi dan mensosialisasikan gerakan 5M melalui poster. Hal ini dapat menjadi antisipasi dalam pencegahan penyebaran berbagai penyakit dan perbaikan gizi akibat kualitas lingkungan yang buruk.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan mensosialisasikan mengenai pentingnya sanitasi lingkungan di Desa Girimukti, dengan cara melaksanakan kegiatan Gotong Royong diantaranya kerja bakti pembersihan jalan di perbatasan se-Desa Girimukti, melakukan jum'at bersih membersihkan drainase yang tersumbat, dan membersihkan pekarangan lingkungan rumah. Kegiatan Gotong Royong ini dihadiri oleh masyarakat Desa Girimukti dan sekaligus dihadiri oleh kepala Desa dan Kepala Camat, tanggapan terhadap kegiatan ini cukup baik sekali. Ini dibuktikan dengan antusias mereka untuk berhadir pada kegiatan Gotong Royong tersebut Kemudian pada tahap sosialisasi diberikan pemahaman , jika tidak menjaga kebersihan maka dapat menyebabkan wabah penyakit yaitu penyakit kudis dan diare.



Gambar 4. Kerja Bakti Desa Girimukti



Gambar 5. Kegiatan Jum'at Bersih



Gambar 6. Membersihkan Drainase

Kemudian kita Mensurvei jamban tiap rumah. Dari hasil survey di Dusun Citiga 80% sudah memiliki jamban pribadi dan 20% tidak memiliki jamban. Sebagian besar yang tidak memiliki jamban, mereka memakai WC umum untuk mandi, cuci baju, cuci piring dan ada juga yang masih buang air besar di Jobong atau WC di atas kolam.



Gambar 7. Jamban warga



Gambar 8. WC umum / Jobong

Pada gambar diatas masalah sanitasi terutama jamban dan WC umum masih perlu dibenahi. Jamban harus dibuat nyaman, maka secara tidak langsung jamban tersebut tak hanya layak pakai, namun juga sehat karena terjaga kebersihannya.

Kesadaran masyarakat dalam hal ini menjadi penting, karena kesadaran masyarakat adalah proses yang diawali dari adanya rasa memiliki, yaitu rasa memiliki lingkungan sekitar yang akan memicu rasa tanggung jawab. Rasa tanggung jawab ini akan menghasilkan kesadaran warga bahwa tugas untuk menjaga lingkungan bukan hanya kewajiban pemerintah saja tapi juga warganya.

Selanjutnya kita melakukan kegiatan bantuan sosial dengan sasaran orang yang benar-benar kesulitan dalam ekonomi . Kami mendapatkan beberapa data tersebut dari Kepala Dusun Citiga dan kami pun langsung terjun ke lapangan untuk mengetahui kondisinya. Tujuan dari kegiatan Bantuan sosial ini kami mencoba untuk perbaikan gizi bagi masyarakat yang membutuhkan .



Gambar 9. Kegiatan Bantuan Sosial

Kegiatan terakhir yaitu mensosialisasikan gerakan 5M melalui poster dan pembagian handsanitizer di Dusun Citiga Desa Girimukti. Sosialisasi gerakan 5M kita menempelkan di tempat yang

bisa dijangkau oleh masyarakat maupun anak-anak , diantaranya di Desa, Masjid, Madrasah , dan Pos Kamling.



Gambar 10. Penempelan Poster Gerakan 5M

KESIMPULAN

Program dan kegiatan ini dilakukan untuk memberikan edukasi terkait sanitasi lingkungan dan perilaku hidup sehat yang telah dilakukan kepada masyarakat Dusun Citiga Desa Girimukti dengan tujuan untuk mengubah pola pikir dan perilaku buruk masyarakat terkait sanitasi lingkungan. Program dan kegiatan diharapkan dapat menciptakan kebiasaan masyarakat untuk dapat hidup bersih dan sehat, tidak hanya di rumah saja tetapi di lingkungan Desa tersebut.

Pada saat kegiatan, warga terlihat antusias dengan memberikan banyak tanggapan. Berdasarkan hasil program kegiatan, warga dapat memahami perilaku hidup bersih dan sehat. Namun masih diperlukannya evaluasi mengenai penerapan dalam kehidupan sehari-hari pada masyarakat Desa tersebut.

Dengan kesimpulan di atas kami memiliki beberapa saran diantaranya sebagai berikut :

1. Pemerintah memberikan edukasi lebih lanjut tentang pentingnya pola hidup bersih dan sehat kepada masyarakat Desa Girimukti.
2. Perlu ditingkatkan sosialisasi kepada masyarakat untuk lebih memperhatikan lagi kebersihan lingkungan, kebersihan makanan.
3. Minimal pemerintah membuat kamar mandi umum di Desa Girimukti dengan fasilitas yang memadai dan juga layak pakai, hal ini sebagai dorongan agar masyarakat di Desa tersebut terhindar dari wabah penyakit.
4. Kepada Anggota KKN Tematik selanjutnya diharapkan dapat membuat jamban yang layak untuk masyarakat di Desa Girimukti.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pertama-tama kami berterima kasih kepada :

1. Bapak Dr.H Didin Muhafidin selaku Rektor Universitas Al-Ghifari Bandung
2. Bapak Dr.H Gunawan Undang, Msi selaku ketua LPPM
3. Bapak Dr Dadan Rohdiana selaku ketua pelaksana KKN Tematik 2021
4. Seluruh panitia KKN Tematik 2021 yang bertugas
5. Ibu Dedeh Rosmaniar Sofia, S.T., M.T selaku dosen pembimbing lapangan kelompok 16
6. Bapak Joyo Suhindra, A.KS selaku Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kepala

(BAKESBANGPOL) Bidang Kesatuan Bangsa

7. Bapak Dani Lutfhi Daniar, S. Sos selaku Kepala Kecamatan Malausma Kabupaten Majalengka
8. Bapak Ence Adam Mubarak, S.Pd.i selaku Kepala Desa Girimukti Kecamatan Malausma Kabupaten Majalengka.
9. Bapak Karno selaku Ketua RW Dusun Citiga Desa Girimukti
10. Bapak Ajid selaku Ketua RT Dusun Citiga Desa Girimukti
11. Ibu Enjeh selaku Ketua Dusun Citiga Desa Girimukti
12. Seluruh masyarakat Desa Citiga
13. Rekan-rekan kelompok 16 KKN Tematik Universitas Al-Ghifari.

DAFTAR RUJUKAN

- DepKes Ri.(2014.Profil Kesehatan Indonesia
- Dini, F.,Mahmud, R, Dan Rasyid, R. (2015. Hubungan faktor lingkungan dengan kejadian diare balita. Jurnal Kesehatan Andalas 4 (2).
- Willy, Tjin. 2018. "Pengertian Diare", <https://www.aladokter.com/diare>, diakses pada 15 Agustus 2021 pukul 20.30.
- Katyusha, Winona. "Penyakit Infeksi Kulit" <https://www.hellosehat.com/penyakit-kulit/infeksi-kulit/kudis/>, diakses pada tanggal 16 Agustus 2021 pukul 20.45
- Slamet . 2004. Kesehatan Lingkungan. UGM Press:Yogyakarta.
- Rahman, H., & Patilaya, H. La. (2018). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Untuk Meningkatkan Kualits Kesehatan Masyarakat. JPPM(Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat), 2(2), 251.<https://doi.org/110/30595/jppm.v2i2.2512>